

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan.¹ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh, dan data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

Setelah melalui proses reduksi data pada bab III, selanjutnya proses penyajian data. Dalam hal ini data hasil wawancara terkait manfaat *facebook* dan observasi lapangan, akan peneliti kelompokkan menjadi beberapa kategori manfaat *facebook* sehingga data hasil tahap ini nantinya berupa diagram lingkaran yang peneliti narasikan dalam bentuk presentase dan kalimat narasi.

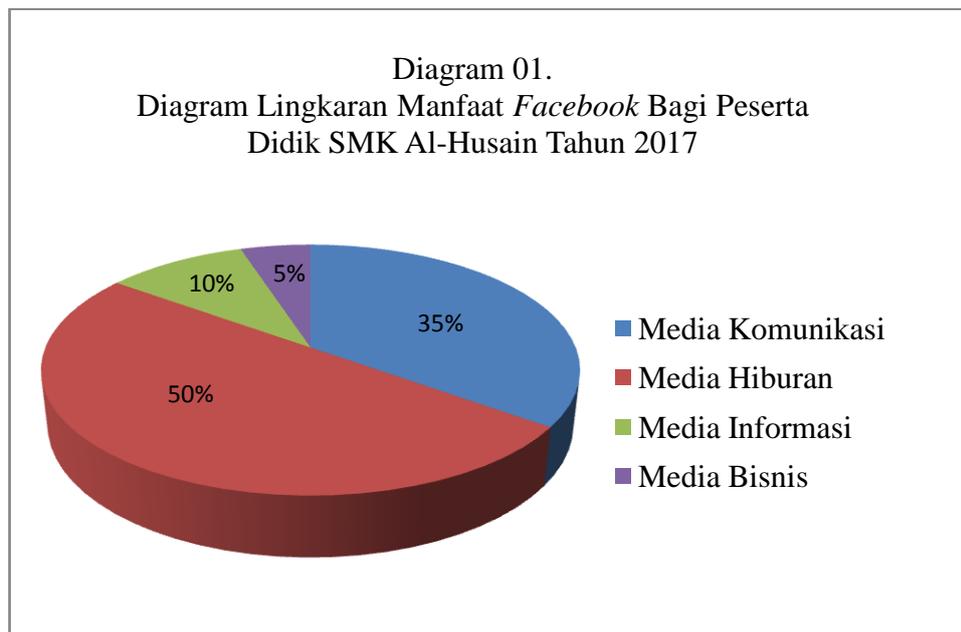
Dari tabel 09. hasil wawancara terstruktur, bisa dilihat bahwa 26 peserta didik memiliki akun *facebook*, dan hanya satu peserta didik yang tidak memiliki akun *facebook*.

Adapun pemanfaatan *facebook*-nya, 20 peserta didik menggunakan *facebook* sebagai media hiburan, 4 peserta didik menggunakan *facebook*

¹Prof. Dr. Emzir, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 85.

sebagai media informasi, 14 peserta didik menggunakan *facebook* sebagai media komunikasi, dan 2 peserta didik menggunakan *facebook* sebagai media bisnis.

Berikut diagram lingkaran manfaat *facebook* bagi peserta didik SMK Al-Husain.



Dari diagram lingkaran di atas bisa dilihat bahwa situs jejaring sosial *facebook* di kalangan remaja khususnya peserta didik SMK Al-Husain, 50% digunakan sebagai media hiburan, 35% sebagai media komunikasi, 10% sebagai media informasi, dan hanya 5% digunakan untuk media bisnis.

A. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data dari hasil wawancara terkait manfaat *facebook* bagi peserta didik SMK Al-husain menunjukkan bahwa 50% peserta didik menggunakan *facebook* sebagai media hiburan agar tidak merasa bosan dan menghibur diri (dapat dilihat di tabel 09. hasil wawancara). Mereka menggunakan *facebook* untuk mengunggah foto, menulis status baru, mengomentari status teman, atau hanya sekedar menyukai foto pengguna lain. Hal ini sesuai dengan fungsi jejaring sosial yang dikemukakan oleh Dwi Agung Nugroho dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer dan Internet Dasar*, bahwa salah satu fungsi dari jejaring sosial adalah pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan *prestise* dan kemauan untuk *update* teknologi informasi. Pengguna juga sering mengunggah foto pribadi dan menulis status baru sebagai wujud aktualisasi diri. Aktualisasi diri merupakan proses pemenuhan kebutuhan hidup dalam mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri seorang individu untuk melakukan yang terbaik dari yang bisa dilakukan. Dalam hal ini pengguna *facebook* berlomba-lomba menampilkan aktivitas terbaik atau foto terbarunya agar dilihat oleh pengguna lain, sehingga pengguna lain tahu bagaimana potensi dirinya.

Manfaat *facebook* terbesar selanjutnya yaitu sebagai media komunikasi, yakni sebesar 35%. Mereka menggunakan *facebook*

untuk menghubungi teman lama yang jaraknya jauh, menambah teman baru, dan mengirim pesan kepada teman dengan menggunakan fasilitas pesan di *facebook* untuk menjaga hubungan pertemanan. Hal ini sesuai dengan fungsi jejaring sosial yaitu memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.

Facebook juga digunakan peserta didik SMK Al-Husain sebagai media informasi (10%). Dengan menggunakan *facebook* sebagai saluran untuk menyebarkan informasi, akan mempermudah pengguna. Hal ini sesuai dengan salah satu manfaat internet yang dikemukakan oleh Putu Agus eka Pratama dalam bukunya berjudul *Internet dan Masyarakat* bahwa salah satu manfaat internet yaitu menciptakan masyarakat informasi. Keberadaan internet mampu menciptakan masyarakat informasi yang melek terhadap informasi mampu menciptakan informasi dari data yang diolah, mampu menerima dan mengkonsumsi informasi dengan baik, bertukar informasi satu sama lain, serta memiliki kebebasan informasi yang bertanggungjawab di dalamnya.

Selain sebagai media informasi, beberapa peserta didik SMK Al-Husain juga memanfaatkan *facebook* sebagai media bisnis (2%). Hal ini dikarenakan *facebook* memiliki fasilitas-fasilitas yang

memungkinkan bisnis pengguna berjalan dengan lancar. Pengguna tinggal meng-*share* foto barang atau jasa bisnisnya, maka akan dilihat dan ditanggapi oleh pengguna lain dengan cepat. Hal ini sesuai dengan manfaat internet yang dikemukakan oleh Putu Agus Eka Pratama dalam bukunya yang berjudul *Internet dan Masyarakat*. Bahwa internet memberikan sejumlah manfaat bagi dunia industri dan swasta. Internet mampu menciptakan sebanyak mungkin wirausaha muda di berbagai bidang. Hal ini dimungkinkan dengan berbagai potensi yang diberikan oleh internet itu sendiri. Dengan bentuk layanan produk barang dan jasa. Terciptalah sebanyak mungkin lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja yang lebih optimal, kekuatan ekonomi bangsa dan ekonomi daerah yang makin meningkat, dan berujung kepada kesejahteraan masyarakat umum. Industri-industri kreatif banyak dihasilkan dari internet, untuk kemudian dijalankan baik di internet maupun sekaligus di dunia nyata secara fisik (dalam bentuk toko).

Selain itu juga dengan berbisnis di internet, dapat menghemat biaya periklanan cetak (biaya promosi) dan biaya penyewaan tempat (toko). Pada industri kecil dan wirausaha kecil (pemula), dengan keterbatasan dana, upaya bisnis yang dilakukan dapat terus berjalan dengan memangkas sebanyak mungkin biaya lainnya yang dapat ditangani melalui internet. Misalkan saja untuk biaya cetak iklan/selebaran untuk promosi produk maupun biaya penyewaan toko

(tempat usaha), dapat dipangkas dan digantikan dengan biaya koneksi internet.

Dari analisis ini, bisa ditarik sedikit kesimpulan, bahwa seperti halnya internet dan jejaring sosial, *facebook* pada zaman sekarang ini masih memiliki manfaat yang positif bagi penggunanya khususnya bagi peserta didik SMK Al-Husain. Diantaranya sebagai media hiburan, komunikasi, informasi dan bisnis.

Akan tetapi selain memiliki manfaat, *facebook* juga memiliki mudhorot bagi peserta didik SMK Al-Husain. Diantaranya:

Pertama, seringnya penggunaan *facebook* untuk hiburan hanya akan mengurangi waktu belajar peserta didik. Baik di rumah maupun di sekolah mereka lebih tertarik untuk membuka *facebook* daripada melakukan pekerjaan sekolah dan pekerjaan rumah.

Kedua, terlalu sering *update* status, menyebar aib, berkeluh kesah maupun *upload* foto pribadi di *facebook* adalah hal yang kurang baik di mata agama. *Update* status dan *upload* foto pribadi dapat dikategorikan *riya'*. Menurut Al-Ghazali, *riya'* berasal dari lafadz *ru'yah* berarti pandangan. *Riya'* pada dasarnya berarti mencari perhatian orang lain agar mendapat kedudukan di mata mereka. Kedudukan ini bisa berupa pujian, jabatan, nilai tambah bagi dirinya atau sekedar mempertahankan kedudukan yang sudah disandang. *Update* status di *facebook* sebenarnya bisa dimasukkan pada pekerjaan ibadah jika statusnya berupa penyampaian ilmu dan sejenisnya.